

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak tunagrahita kategori sedang. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus subjek berinisial LP yang terbelah lebih lambat dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya yang juga tergolong anak tunagrahita sedang, diusianya yang sudah 9 tahun anak masih belum mampu memegang alat tulis dengan tiga jari, belum mampu meremas kertas, belum mampu memutar jari-jari tangan dan pergelangan tangan, belum mampu memegang gunting dengan benar, belum mampu menarik garis lurus dengan rapih, serta belum mampu menutup buka gunting pada bagian pegangan gunting, dengan adanya kegiatan yang melibatkan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* diharapkan motorik halus subjek akan berkembang sesuai dengan taraf perkembangan anak. Setelah diberikannya intervensi hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* terhadap keterampilan motorik halus subjek mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat pada hasil intervensi dengan *mean level* 70,93% dan hasil akhir yang diperoleh pada baseline-2 adalah 87,00% kondisi anak setelah diberikannya intervensi/perlakuan anak dapat memegang pensil dengan benar, anak dapat meremas kertas cukup lama, anak dapat menarik garis lurus, anak mampu menebalkan titik-titik seperti segitiga, persegi, bulat, bergelombang dan zig zag, serta anak dapat melakukan gerakan buka tutup gunting dari bagian pegangan gunting.

5.2. Implikasi

1. Kepada Sekolah

Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDUKNAS, pemerintahan telah menjamin pendidikan yang layak untuk seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan yang layak tersebut dapat berupa pendidikan yang sesuai

dengan kondisi dan potensi anak. Adapun hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu solusi dalam pengembangan variasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan motorik halus subjek didalam proses kegiatan belajar – mengajar di sekolah yang memiliki subjek dengan hambatan perkembangan kemampuan motorik halus.

2. Kepada Para Pengguna Hasil Penelitian (Orang Tua dan Guru)

a. Orang Tua

Anak Tunagrhita bukanlah anak yang tidak bisa berkembang, namun mereka memang selalu membutuhkan perhatian, kesabaran dan latihan yang lebih dibanding dengan anak-anak lainnya. Perkembangan motorik halus anak tunagrahita dapat dioptimalkan dengan latihan terus menerus yang memerlukan pergerakan sendi dan kemampuan otot jari-jari tangan, latihan tidak hanya dapat dilaksanakan disekolah, namun dirumah anak juga bisa melakukan latihan dengan kegiatan bermain bersama orang tua, salah satunya dengan kegiatan *finger painting*. Namun, perlu diperhatikan bahwa permainan yang ingin dilaksanakan harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Salah satunya seperti memodifikasi tata cara kegiatan *finger painting*. Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* :

1. Siapkan bahan-bahan *finger painting* yang aman seperti pewarna makanan/ water colors.
2. Persiapkan tempat untuk membuat *Finger Painting*, seperti sediakan kertas tebal sebagai media melukis anak. Biarkan anak berkreasi melukis di kertas tersebut.
3. Dampingi anak dalam kegiatan *Finger Painting*, seperti mintalah anak untuk menempelkan telapak tangan atau jarinya ke dalam cat, lalu pandu ia untuk membuat gambar sesuai dengan keinginannya sebelum mengganti ke warna lain

arahkan anak untuk membilas tangannya terlebih dahulu dengan air bersih yang tersedia.

b. Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, adapun pembelajaran yang dimaksud adalah komponen-komponen pembelajaran misalnya metode, media dan komponen lainnya. Media atau kegiatan *finger painting* dapat dimodifikasi menjadi sarana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa, salah satunya dengan kegiatan mengenal huruf-huruf atau angka.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan metode, media maupun kegiatan yang lebih bervariasi dengan subjek yang lebih banyak. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan apapun yang melibatkan kemampuan motorik mampu dikembangkan sedemikian rupa sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, hal ini bertujuan agar penelitian ini menjadi lebih berkembang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi oleh peneliti sehingga diketahui bagian atau hal-hal yang memerlukan perbaikan, bagian atau hal-hal yang perlu dikembangkan maupun atau bagian hal-hal yang perlu dipertahankan guna tercipta hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai suatu rekomendasi sebagai berikut.

1. Kepada Sekolah

Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah mensosialisasikan pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kondisi peserta didik pada sekolah-sekolah, lembaga-lembaga pendidikan dan instansi pendidikan lainnya agar pendidikan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia dapat tercapai. Selanjutnya guna menindak lanjuti sosialisasi ini harus dilakukan

evaluasi terhadap pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan *finger painting*.

2. Kepada Para Pengguna Hasil Penelitian (Orang Tua dan Guru)

a. Orang Tua

Peneliti merekomendasikan kegiatan *finger painting* untuk melatih kemampuan motorik halus anak di rumah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan *finger painting* harus dimodifikasi dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Dari permainan ini diharapkan mampu menarik perhatian anak untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan pergerakan sendi jari dan kemampuan otot tangan agar kemampuan motorik anak dapat berkembang.

b. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah-satu metode untuk melatih kemampuan motorik halus subjek. Kegiatan *finger painting* diharapkan dapat menjadi media yang mampu menarik minat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus subjek tunagrahita sedang dalam kegiatan menulis maupun kegiatan beajar-mengajar yang lain. Dengan motorik halus yang tidak terhambat maka anak secara otomatis akan memudahkan subjek dalam mencapai tahap perkembangan selanjutnya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh kegiatan *finger painting* sebagai permainan edukasi terhadap keterampilan motorik halus anak tunagrahita sedang di SLB C YPLB Bandung. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali informasi terkait pengaruh permainan atau kegiatan lainnya yang lebih baik dari segi literature maupun pengambilan data. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya agar dikaji lebih lanjut mengenai metodologi yang digunakan, analisis lebih lanjut pada subjek penelitian dan *Follow up* lebih lanjut dari hasil penelitian agar hasil yang didapatkan lebih luas, tepat dan jelas.